

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penghambat implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Instalasi Rawat Inap RSKIA Ummi Khasanah Bantul, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Faktor *Man* (Manusia)

Pelatihan bagi tenaga kesehatan masih kurang memadai, hanya berupa buku panduan tanpa sesi aplikasi praktis, yang menyebabkan tenaga kesehatan harus belajar secara otodidak dan menghambat pemahaman serta penguasaan sistem RME. Selain itu, tenaga kesehatan mengalami kejenuhan dalam menggunakan RME karena mereka harus mengisi data di sistem sekaligus mencatatnya secara manual. Keadaan ini menambah beban kerja mereka dan menimbulkan rasa bosan serta penurunan motivasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif.

2. Faktor *Machine* (Mesin)

Ketersediaan perangkat keras masih terbatas, dengan hanya satu komputer di *nurse station* dan ketiadaan komputer di laboratorium, fisioterapi, dan ruang gizi, yang menghambat pengisian dan pemeliharaan RME secara efektif.

3. Faktor *Method* (Metode)

Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Rekam Medis ada tetapi tidak dijelaskan secara rinci tentang penggunaan RME, menyebabkan kebingungan di kalangan tenaga kesehatan.

4. Faktor *Material* (Bahan)

Formulir yang sudah menggunakan RME baru mencakup Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT), sementara formulir lainnya

masih menggunakan metode konvensional (manual), mengakibatkan ketidakefisienan dan potensi kesalahan dalam pengisian data medis.

5. Faktor *Money* (Uang)

Anggaran untuk pelatihan dan pengadaan/perbaikan perangkat keras masih kurang, yang menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan ketersediaan perangkat keras yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran berikut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan implementasi Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Inap RSKIA Ummi Khasanah Bantul:

1. Faktor *Man* (Manusia)

Untuk mengatasi masalah kurangnya pelatihan dan kejenuhan dalam menggunakan RME, rumah sakit sebaiknya mengadakan pelatihan yang lebih interaktif dan praktis, pelatihan bisa melibatkan praktik langsung menggunakan sistem RME dan dukungan dari ahli selama beberapa bulan pertama. Juga, adakan pelatihan ulang secara berkala untuk menjaga semangat dan meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan.

2. Faktor *Machine* (Mesin)

Untuk mengatasi masalah jumlah komputer yang terbatas di *nurse station* dan ketiadaan komputer di beberapa unit, perlu ada penambahan jumlah komputer di setiap unit yang membutuhkannya, seperti laboratorium, fisioterapi, dan ruang gizi. Rumah sakit juga harus mengalokasikan dana untuk pemeliharaan rutin dan pembaruan perangkat keras yang ada untuk memastikan perangkat selalu dalam kondisi optimal dan mendukung operasional yang lancar.

3. Faktor *Method* (Metode)

Untuk mengatasi masalah SPO tentang rekam medis yang tidak terperinci, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada perlu adanya revisi untuk mencakup detail tentang penggunaan RME. Setelah revisi, sosialisasi dan pelatihan khusus mengenai SOP ini harus dilakukan untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan yang tinggi dari semua tenaga kesehatan. Hal ini akan membantu dalam standarisasi proses dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam penggunaan RME.

4. Faktor *Material* (Bahan)

Untuk mengatasi masalah formulir yang terintegrasi baru CPPT, perlu dilakukan digitalisasi formulir rekam medis secara menyeluruh. Formulir-formulir ini perlu didigitalisasi untuk mengurangi ketergantungan pada kertas dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pencatatan data pasien. Proses ini harus mencakup semua jenis formulir rawat inap yang digunakan dalam operasional rumah sakit, sehingga seluruh data pasien dapat terintegrasi dengan baik dalam sistem RME.

5. Faktor *Money* (Uang)

Untuk mengatasi masalah kurangnya anggaran pelatihan dan pengadaan serta perbaikan perangkat keras, manajemen rumah sakit perlu mengalokasikan lebih banyak dana untuk pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga kesehatan serta pengadaan dan pemeliharaan perangkat keras yang memadai. Investasi dalam sumber daya manusia dan teknologi ini penting untuk memastikan bahwa semua staf medis memiliki keterampilan yang diperlukan dan perangkat keras yang andal untuk menggunakan RME dengan efektif dan efisien.